

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Simpulan diperoleh berdasarkan uraian rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian pengembangan bahan ajar berbasis lingkungan pada materi teks laporan hasil observasi di kelas X SMK Pelayaran Buana Bahari Medan. Berdasarkan uraian-uraian tersebut, adapun penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini dilakukan dengan menempuh empat tahapan pengembangan yang meliputi 1) melakukan tinjauan terhadap KI dan KD; 2) menyusun peta kebutuhan dan kisi-kisi instrumen penelitian; 3) pengembangan produk; dan 4) melakukan revisi atau perbaikan-perbaikan, sehingga menghasilkan produk berupa modul berbasis lingkungan pada materi teks laporan hasil observasi. Bahan ajar yang dikembangkan berbentuk modul berbasis lingkungan dengan berpatok pada buku pelajaran yang digunakan di sekolah SMK Pelayaran Buana Bahari Medan. Pengembangan modul dikaitkan dengan mengintegrasikan fenomena yang ada di lingkungan sekitar melalui kegiatan belajar dan isi pada materi teks laporan hasil observasi. Pengembangan dilakukan selain pada tampilan dan wujud bahan ajar, secara garis besar dilakukan pengembangan terhadap materi, contoh, dan soal latihan pada materi teks laporan hasil observasi. Berdasarkan

hasil pengembangan, modul berbasis lingkungan telah valid atau layak digunakan dalam pembelajaran dan termasuk ke dalam kriteria sangat baik.

2. Hasil penilaian kelayakan isi memiliki persentase sebesar 92,00% dengan kriteria sangat baik. Perolehan hasil tersebut dikarenakan: (a) materi disajikan dari materi yang mudah selanjutnya ke materi yang sukar dan lebih mendalam, sehingga memudahkan peserta didik memahami konten materi terks laporan hasil observasi; (b) contoh teks yang disajikan sudah terintegrasi dan akrab dengan kehidupan peserta didik dengan mengangkat tema lingkungan sekitar; (c) lembar kegiatan yang disajikan mengarah pada tujuan belajar dan melatih peserta didik belajar secara mandiri maupun kelompok. Penilaian kelayakan penyajian memiliki persentase sebesar 93,47% dengan kriteria sangat baik. Perolehan hasil tersebut dikarenakan: (a) modul berbasis lingkungan disusun secara sistematis; (b) modul berbasis lingkungan disajikan secara lengkap dan menarik sehingga peserta didik lebih tertarik dengan masalah lingkungan. Penilaian kelayakan bahasa memiliki persentase sebesar 93,33% dengan kriteria sangat baik. Perolehan hasil tersebut dikarenakan: (a) penggunaan bahasa lugas dan sesuai tingkat pemahaman peserta didik; (b) kalimat yang digunakan tidak ambigu dan tersusun dengan baik.

Hasil penilaian kelayakan ukuran fisik modul berbasis lingkungan yang dikembangkan memiliki persentase sebesar 85,00% dengan kriteria sangat baik. Perolehan hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran modul sudah sesuai standar ISO. Penilaian kelayakan desain sampul modul memiliki persentase sebesar 87,22% dengan kriteria sangat baik. Perolehan hasil tersebut mencakup

(a) tata letak; (b) tipografi; dan (c) ilustrasi. Tampilan sampul sudah menarik dan sesuai dengan permasalahan penelitian dan juga harmonisasi warna sudah memiliki kontras yang baik. Penilaian kelayakan desain isi modul sebesar 83,22% dengan kriteria sangat baik. Perolehan hasil tersebut mencakup (a) tata letak isi; (b) tipografi isi; (c) ilustrasi isi. Hasil menunjukkan bahwa desain tata letak isi modul sudah konsisten dan ilustrasi yang ditampilkan sudah kreatif.

Hasil tanggapan pendidik terhadap bahan ajar berbasis lingkungan diperoleh skor rata-rata 97,50% dengan kriteria sangat baik. Ada tiga dari lima belas pertanyaan mendapat skor 87,50%, yaitu pertanyaan mengenai (a) menuntun proses pembelajaran untuk berfikir kritis, kreatif, dan inovatif dalam belajar; (b) penyajian gambar, ilustrasi dan simbol-simbol dalam modul; (c) informasi terbaru dalam modul sesuai dengan perkembangan *IPTEK*.

Hasil uji coba perorangan mencakup (a) materi; (b) ketertarikan; (c) kemandirian belajar; dan (d) penyajian terhadap bahan ajar berbasis lingkungan. Keseluruhan aspek penilaian yang diberikan mencapai persentase rata-rata 86,47% dengan kriteria sangat baik. Hasil uji coba kelompok kecil keseluruhan aspek penilaian mencapai persentase rata-rata 91,06% dengan kriteria sangat baik. Hasil uji coba lapangan terbatas keseluruhan aspek penilaian mencapai persentase rata-rata 93,84% dengan kriteria sangat baik.

3. Keefektifan bahan ajar berbasis lingkungan diperoleh dengan memberikan tes kepada peserta didik mengenai materi teks laporan hasil observasi. Hasil tes yang dilakukann diketahui bahwa hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan bahan ajar berbasis lingkungan mencapai persentase rata-rata

nilai 76,17% dan setelah menggunakan modul berbasis lingkungan dalam kegiatan belajar meningkat sebanyak 9,33% menjadi 85,50%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis lingkungan dinyatakan efektif digunakan dalam pembelajaran materi teks laporan hasil observasi di Kelas X SMK Pelayaran Buana Bahari Medan.

## 5.2 Implikasi

Adanya hasil validasi terhadap bahan ajar yang dikembangkan berpengaruh besar pada hasil akhir produk, yaitu modul berbasis lingkungan. Berdasarkan uraian simpulan di atas, penelitian dan pengembangan ini memiliki implikasi yang dapat digunakan pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran materi teks laporan hasil observasi. Adapun implikasi yang dimaksud adalah:

### 1. Implikasi Teoretis

Implikasi teoretis dalam penelitian dan pengembangan bahan ajar ini adalah memperjelas uraian materi dan kegiatan belajar sesuai indikator-indikator pencapaian yang diharapkan. Materi teks laporan hasil observasi dikaitkan dengan permasalahan yang terjadi di lingkungan dengan mengumpulkan, mengolah, dan mengomunikasikan informasi yang diperoleh. Segala informasi yang terdapat di lingkungan sekitar dapat dijadikan sebagai objek pembahasan dalam teks laporan hasil observasi. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik pada buku teks sudah diatasi dengan pemilihan gambar dan contoh teks yang dekat dengan lingkungan peserta didik, sehingga memudahkan peserta didik menghubungkan materi teks laporan hasil observasi dengan kehidupannya. Bahan ajar juga

disajikan secara sistematis dan memberi kesempatan bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri karena lebih mudah memahami materi teks laporan hasil observasi. Hal ini tidak lain juga akan menunjang perolehan hasil belajar yang lebih maksimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan modul berbasis lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar dalam menyusun atau menulis teks laporan hasil observasi.

## 2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dalam penggunaan modul berbasis lingkungan yang dikembangkan bagi pendidik Bahasa Indonesia adalah dapat memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi dan menciptakan kegiatan pembelajaran sumbangan praktis untuk digunakan sebagai bahan ajar tambahan dan memudahkan pendidik menyampaikan materi teks laporan hasil observasi, sehingga pendidik dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Manfaat bagi peserta didik adalah membantu mempelajari dan memahami materi teks laporan hasil observasi dengan lebih mudah. Peserta didik juga menjadi lebih mengenal dan peduli terhadap permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar.

## 3. Implikasi Kebijakan

Pemanfaatan lingkungan yang kurang digunakan sebagai sumber belajar menjadi alasan penulis mengembangkan bahan ajar berbasis lingkungan ini. Keterbatasan waktu, biaya dan faktor lainnya sering menjadi alasan untuk tidak memanfaatkan lingkungan, padahal lingkungan banyak menyajikan sesuatu hal

yang tidak terduga yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Keberadaan lingkungan sekitar sebenarnya dapat digunakan untuk menggali potensi peserta didik dalam pembelajaran. Melalui bahan ajar berbasis lingkungan ini, lingkungan sekitar dapat diberdayakan dalam menambah ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran pada materi teks laporan hasil observasi.

### 5.3 Saran

Berdasarkan proses pengembangan yang dilakukan, hasil uji coba, hasil tes, dan simpulan yang telah penulis paparkan, beberapa saran yang penulis ajukan melalui penelitian ini adalah:

1. Bahan ajar berbasis lingkungan yang dihasilkan dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga membantu peserta didik dengan mudah memahami materi teks laporan hasil observasi dengan baik.
2. Bahan ajar ini dikembangkan dengan basis lingkungan. Penggunaan bahan ajar berbasis lingkungan agar mengajarkan peserta didik untuk belajar lebih kritis menanggapi informasi dalam teks sehingga peduli dan tanggap menghadapi permasalahan yang muncul atau terjadi di lingkungan sekitar.
3. Mengingat adanya keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, hasil penelitian dan pengembangan ini masih mungkin dapat dipengaruhi faktor-faktor lain yang belum mampu dikendalikan, perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih banyak agar meningkatkan kualitas pembelajaran.